

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Serangkaian proses pembelajaran di lingkungan sekolah merupakan kegiatan utama untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai melalui proses belajar mengajar dalam bentuk perubahan perilaku siswa. Bahasa diperlukan untuk proses pembelajaran agar dapat berinteraksi, bertukar pengetahuan, belajar satu sama lain, dan mengembangkan kecerdasan mereka sendiri. Pada jenjang Sekolah Dasar, pembelajaran bahasa Indonesia berlandaskan pada penguasaan kemampuan berbahasa, kemampuan berbahasa ini terdiri dari berbicara, mendengar, membaca, serta menulis. Metode pengajaran komunikatif ini mendorong siswa agar berbicara, mendengar, membaca, dan menulis secara bebas (Anzar & Mardhatillah, 2017, hlm. 54).

Pemahaman dalam membaca merupakan kemampuan mendasar yang penting dikuasai oleh semua siswa Sekolah Dasar karena sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dan menyimpan informasi. Apabila seseorang senang membaca maka akan mempunyai pemahaman yang lebih luas dan mendalam karena membaca merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan. Membaca termasuk ke dalam keterampilan bahasa pokok dan termasuk ke dalam komunikasi tulis. Menurut Abidin (2012), membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dalam upaya memperoleh ilmu dan informasi yang terdapat dalam sumber bacaan (Pratiwi, 2020, hlm. 3).

Membaca merupakan proses yang bertujuan untuk memahami isi bacaan, memahami makna yang tersurat maupun tersirat dalam sebuah bacaan. Membaca membutuhkan kemampuan untuk mengingat simbol-simbol grafik yang tertanam dalam kata-kata dan frasa yang bermakna, menjadikannya aktivitas yang kompleks. Membaca permulaan dan membaca pemahaman adalah dua tingkatan membaca yang penting dikuasai pada tingkat sekolah dasar. Membaca permulaan perlu dikuasai oleh siswa kelas 1 dan 2 sekolah dasar, sedangkan membaca pemahaman

perlu dikuasai oleh siswa kelas III-VI sekolah dasar, Saddhono dan Slamet (dalam Pratiwi, 2020, hlm, 3)

Membaca pemahaman adalah kemampuan membaca secara mendalam. Seseorang dikatakan membaca apabila mereka memahami arti dari teks yang dibaca. Laily (2014, hlm. 53) berpendapat bahwa dalam membaca, siswa perlu memahami keterkaitan antara membaca dengan isinya, pada proses membaca mengharuskan anak mengerti bahwa ketika membaca perlu mengarah pada pemahaman. Menurut Tarigan (dalam Fathonah, 2016, hlm. 172), salah satu aspek pembelajaran keterampilan membaca adalah pemahaman bacaan. Kemampuan pemahaman membaca adalah tentang mengetahui teks dan mengingat makna yang terkandung dalam bacaan. Namun pada realitanya, siswa hanya dapat membaca namun tidak mengetahui dan mengerti makna dari bacaannya, sehingga sebagian besar siswa tidak mengingat teks yang mereka baca.

Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) pada tahun 2006, menyebutkan penguasaan keterampilan membaca siswa Sekolah Dasar di Indonesia termasuk rendah. Perolehan rata-rata kemampuan membaca pemahaman hanya sekitar 30%, Mullis (dalam Krismanto & Khalik, 2015, hlm. 235). Aspek yang digunakan dalam PIRLS yaitu tujuan dalam membaca dan proses pemahamannya. Pada segi aspek tujuan membaca diklasifikasikan menjadi membaca karya sastra atau cerita, serta membaca untuk mendapatkan dan menggunakan informasi, proporsi masing-masing aspek ini yaitu 50%. Selanjutnya, dalam aspek proses pemahaman diklasifikasikan menjadi 4, yaitu memahami informasi, dan menilai isi bacaan, penggunaan bahasa, serta unsur-unsur teks, proporsi masing-masing aspek ini yaitu 20%. Selain itu, menarik kesimpulan dan menafsirkan serta mengintegrasikan informasi, proporsi masing-masing aspek ini yaitu 30% (Krismanto & Khalik, 2015, hlm. 235).

Orang tua, guru, dan masyarakat kebanyakan berpendapat bahwa pendidikan membaca berakhir ketika siswa sekolah dasar mulai membaca dan menulis, yang pada umumnya dialami pada tingkat kelas I dan II sekolah dasar. Sedangkan, pada tingkat selanjutnya, yaitu kelas III–IV, tidak ada perhatian yang diberikan pada pengajaran membaca secara mendalam. Kemampuan membaca di kelas atas

tampaknya lebih difokuskan pada membaca lancar dan membaca nyaring, yang merupakan kelanjutan dari membaca dan menulis awal pada tingkat kelas I dan II Sekolah Dasar (Krismanto & Khalik, 2015, hlm. 235)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa siswa kelas V yang masih kesulitan dalam memahami bacaan. Siswa tersebut masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi bacaan. Pada kemampuan literal, hampir seluruh siswa sudah mampu memahami dan menjawab pertanyaan dari bacaan, hal ini dibuktikan dengan ketepatan siswa ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait isi dari bacaan. Pada kemampuan interpretasi, mayoritas siswa juga sudah mampu menjawab pertanyaan terkait isi bacaan, namun masih terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menentukan gagasan utama pada suatu paragraf. Hal ini ditandai dengan beberapa siswa yang kurang mampu memahami apa yang dimaksudkan oleh penulis dalam suatu paragraf. Pada kemampuan membaca kritis, mayoritas siswa masih belum mampu mengemukakan pendapat ataupun kesimpulan yang tepat dari suatu bacaan. Pada kemampuan membaca kreatif, mayoritas siswa juga cenderung kurang. Hal ini ditandai dengan siswa kesulitan dalam menjelaskan ulang mengenai makna dari materi pembelajaran yang telah ia baca.

Maka berdasarkan hal tersebut, peneliti hendak menganalisis lebih lanjut mengenai kemampuan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar di kelas V, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pembahasan pada penelitian ini terbatas pada kemampuan membaca pemahaman teks biografi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V di Sekolah Dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman teks biografi pada siswa Sekolah Dasar kelas V?

2. Apakah faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks biografi pada siswa Sekolah Dasar kelas V?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks biografi pada siswa Sekolah Dasar kelas V?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian di atas, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks biografi pada siswa Sekolah Dasar kelas V.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam memahami teks biografi pada siswa Sekolah Dasar kelas V.
3. Untuk menemukan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks biografi pada siswa Sekolah Dasar kelas V.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi bahan informasi serta penambahan wawasan mengenai analisis kemampuan membaca pemahaman teks biografi pada siswa Sekolah Dasar kelas V.
2. Secara praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, dapat memaksimalkan kemampuan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar kelas V.
- b. Bagi siswa, sebagai referensi dan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
- c. Bagi sekolah, sebagai salah satu cara bagi sekolah untuk mengevaluasi pelaksanaan efektivitas sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan kepada siswa.

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kebaruan dan inovasi terbaru dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa

1.5 Organisasi Penelitian

BAB I, merupakan BAB pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan organisasi penelitian.

BAB II, merupakan BAB kajian teori, yang di dalamnya berisi kemampuan membaca, pengertian membaca, manfaat membaca, pembelajaran membaca di Sekolah Dasar, pengertian membaca pemahaman, tujuan, indikator, dan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman, pembelajaran Bahasa Indonesia, pengertian teks biografi, fungsi teks biografi, jenis dan contoh teks biografi, ciri-ciri teks biografi, menyusun teks biografi, penelitian relevan, serta *roadmap* penelitian.

BAB III, merupakan BAB metode penelitian yang di dalamnya berisi jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV, merupakan BAB temuan dan pembahasan yang di dalamnya berisi analisis tes temuan hasil penelitian. temuan hasil wawancara siswa, guru, dan orang tua siswa, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V, merupakan BAB yang berisi kesimpulan penelitian, implikasi dari penelitian, serta rekomendasi terhadap siswa, guru, dan orang tua.